

**EFEKTIVITAS LAYANAN PENGUASAAN KONTEN *FEYNMAN* UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN BELAJAR PADA MAHASISWA
UNIVERSITAS LAMPUNG**

(Skripsi)

Oleh

Resti Nadia



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2026**

ABSTRAK

EFEKTIVITAS LAYANAN PENGUASAAN KONTEN FEYNMAN UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BELAJAR PADA MAHASISWA UNIVERSITAS LAMPUNG

Oleh
RESTI NADIA

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan belajar mahasiswa, yang tercermin dari hasil survei terhadap 94 mahasiswa Universitas Lampung tahun 2025, dimana 71% berada pada kategori rendah. Kondisi tersebut menunjukkan mahasiswa belum mampu mengelola proses belajar secara efektif sesuai tahapan *attention*, *encoding*, dan *retrieval* dalam kerangka *Information Processing Theory*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas layanan penguasaan konten Feynman dalam meningkatkan keterampilan belajar mahasiswa Universitas Lampung. Metode yang digunakan adalah eksperimen dengan desain *pretest-posttest control group design*. Subjek penelitian berjumlah 14 mahasiswa yang dibagi ke dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan masing-masing 7 orang yang direkrut menggunakan teknik *voluntary sampling*. Instrumen yang digunakan berupa panduan observasi keterampilan belajar berbasis skala *likert* yang telah memenuhi validitas isi (Aiken's $V \geq 0,80$) dan reliabilitas (Cronbach's Alpha = 0,784). Analisis data menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada kelompok eksperimen dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,018 < 0,05$ dan N-Gain sebesar 0,69 yang berada pada kategori sedang menuju tinggi, sedangkan kelompok kontrol memperoleh N-Gain sebesar 0,14 berada pada kategori rendah. Dengan demikian, layanan penguasaan konten *feynman* efektif dalam meningkatkan keterampilan belajar mahasiswa.

Kata kunci: penguasaan konten, *feynman*, keterampilan belajar, mahasiswa

ABSTRACT

THE EFFECTIVENESS OF FEYNMAN CONTENT MASTERY SERVICE IN IMPROVING STUDENTS' LEARNING SKILLS AT THE UNIVERSITY OF LAMPUNG

By

RESTI NADIA

This study was motivated by the low level of students' learning skills, as indicated by a survey of 94 students at the University of Lampung in 2025, which revealed that 71% were categorized as having low learning skills. This condition suggests that students have not yet managed their learning processes effectively in accordance with the stages of attention, encoding, and retrieval within the framework of Information Processing Theory. This study aimed to determine the effectiveness of the feynman content mastery service in improving students' learning skills at the University of Lampung. The research employed an experimental method using a pretest-posttest control group design. The participants consisted of 14 students divided into an experimental group and a control group, with seven students in each group recruited through voluntary sampling. The instrument used was an observation guideline of learning skills based on a Likert scale, which met content validity requirements (Aiken's $V \geq 0.80$) and reliability standards (Cronbach's Alpha = 0.784). Data were analyzed using the Wilcoxon Signed Rank Test. The results indicated a significant improvement in the experimental group, with an Asymp. Sig. (2-tailed) value of 0.018 (< 0.05) and an N-Gain score of 0.69 (moderate to high category), while the control group obtained an N-Gain of 0.14 (low category). Therefore, the feynman content mastery service was found to be effective in improving students' learning skills

Keywords: *content mastery service, feynman, learning skills, university students.*

**EFEKTIVITAS LAYANAN PENGUASAAN KONTEN *FEYNMAN* UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN BELAJAR PADA MAHASISWA
UNIVERSITAS LAMPUNG**

Oleh:

RESTI NADIA

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Bimbingan dan Konseling
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2026**

Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS LAYANAN
PENGUASAAN KONTEN FEYNMAN
UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN BELAJAR PADA
MAHASISWA UNIVERSITAS
LAMPUNG**

Nama Mahasiswa : ***Resti Nadia***

Nomor Pokok Mahasiswa : 2213052100

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

Dosen Pembimbing I



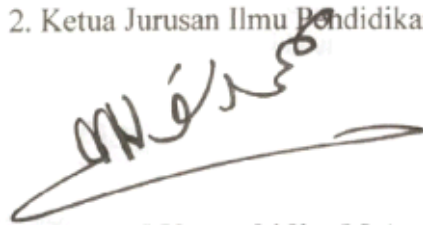
Moch. Johan Pratama, M.Psi., Psi.
NIP 198709182015041001

Dosen Pembimbing II



Yohana Oktariana, M.Pd.
NIP 198710062024212016

2. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan



Dr. Muhammad Nurwahidin, M.Ag., M.Si.
NIP 197412202009121002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

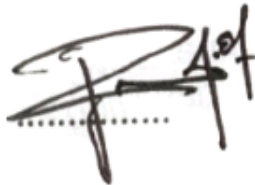
Ketua : Moch Johan Pratama, M.Psi., Psi.


.....

Sekretaris : Yohana Oktariana, M.Pd.


.....

Penguji Utama : Redi Eka Andriyanto, M.Pd., Kons.


.....

2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd.

NIP 198705042014041001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 13 Februari 2026

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Resti Nadia
Nomor Pokok Mahasiswa : 2213052100
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Efektivitas Layanan Penguasaan Konten Feynman Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Pada Mahasiswa Universitas Lampung” tersebut adalah benar hasil karya penulis dan tidak plagiat kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Bandar Lampung, 13 Februari 2026


Resti Nadia
NPM 2213052100



RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Resti Nadia lahir di Gedung Baru Kecamatan BPR Ranau Tengah Kabupaten OKU Selatan Provinsi Sumatera Selatan pada tanggal 25 Desember 2003. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Taswir dan Ibu Zuraida. Pendidikan formal yang telah diselesaikan penulis sebagai berikut:

1. SDN Gedung Baru
2. SMPN 1 BPR Ranau Tengah
3. SMAN 1 Ranau Tengah

Pada tahun 2022 penulis terdaftar sebagai mahasiswa S1 Bimbingan dan Konseling Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Pada tahun 2025 melaksanakan kuliah kerja nyata di Desa Gunung Agung Kecamatan Gunung Terang Kabupaten Tulang Bawang Barat. Penulis juga melakukan Perkenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMPN Satu Atap 3 Tulang Bawang Barat. Selain itu, selama menjadi mahasiswa penulis juga aktif di berbagai organisasi kampus seperti UKM Catur Unila, Forum Komunikasi Bidikmisi/ KIP Kuliah, dan Forum Mahasiswa Bimbingan dan Konseling.

MOTTO

“Bersyukur bukan berarti memiliki segalanya, tapi mampu menghargai apa yang ada”

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah: 5)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah mencurahkan rahmat hidayah, dan pertolongan-Nya. Kupersembahkan karya sederhana ini:

Kepada kedua orang tua-ku tercinta

Ayahanda Taswir dan Ibunda Zuraida

yang telah memberikan kasih sayang, doa, dan dukungan yang selalu menjadi kemudahan jalan hidupku. Terimakasih atas hal hal baik yang telah diberikan dengan ketulusan dan doa-doa yang dapat kurasakan.

Kepada kakak dan adikku tersayang,

Soleha Qodriyah dan Muhammad Rizal

yang selalu menjadi penyemangat, tempat berbagi cerita, serta sumber kekuatan dalam setiap proses yang kulewati. Terima kasih atas dukungan dan doa yang begitu berarti dalam perjalanan ini.

Keluarga besar, sahabat, dan teman - teman yang memberikan semangat serta pelajaran hidup yang penuh makna.

Almamater Tercinta Universitas Lampung

SANWACANA

Bismillahirrohmanirrohim

Puji syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Layanan Penguasaan Konten Feynman Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Pada Mahasiswa Universitas Lampung”, sebagai syarat mendapatkan gelar sarjana pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Lampung.

Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan atas bantuan serta kerjasama berbagai pihak. Segenap kerendahan hati yang tulus peneliti juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Lusmmeilita, D.E.A., I.P.M selaku Rektor Universitas Lampung.
2. Bapak Dr. Albert Maydiantoro selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Muhammad Nurwahidin, M.Ag., M.Si. selaku Plt Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
4. Ibu Dr. Ranni Rahmayanthi Z, S.Pd., M.A. selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lampung.
5. Bapak Moch Johan Pratama, M.Psi., Psi., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, kesabaran, serta perhatian yang luar biasa selama proses penyusunan skripsi ini. Setiap arahan dan dukungan yang diberikan menjadi kekuatan bagi penulis untuk terus berproses hingga skripsi ini dapat terselesaikan

6. Ibu Yohana Oktariana, M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan dukungan selama penyusunan skripsi ini. Setiap saran yang diberikan menjadi motivasi bagi penulis untuk terus belajar dan mengembangkan diri dalam menyelesaikan penelitian ini.
7. Bapak Redi Eka Andriyanto, M.Pd., Kons., selaku dosen pembahas yang telah meluangkan waktu serta memberikan masukan yang berharga selama proses seminar dan sidang. Kritik dan saran yang disampaikan menjadi panduan yang sangat berarti dalam penyempurnaan skripsi ini.
8. Ibu Citra Abriani Maharani, M.Pd., Kons dan Ibu Rizki Maulita, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan, perhatian, dan dukungan kepada penulis selama menempuh perkuliahan.
9. Seluruh Dosen dan Staf Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Lampung, terimakasih atas ilmu pengetahuan dan pengalaman yang diberikan kepada penulis.
10. Ayahanda Taswir, Ibunda Zuraida, Ngah Soleha Qodriyah, dan Adek Muhammad Rizal terimakasih atas doa yang tak pernah putus, atas dukungan yang tak pernah lelah, serta atas cinta yang selalu menjadi tempat penulis kembali pulang. Skripsi ini adalah bagian kecil dari harapan yang ingin penulis persembahkan untuk kalian.
11. Teman-temanku Silpah Windiyani, Marsya Utami, Anisa Rahma, Bektiana Lafare, Ifta Naftalia, Aulia Rahma, Malsa A'innia, Firda Ayu, Faris Ilham, dan Popi Permatasari terimakasih sudah hadir, menemani, membantu, mendoakan, menjadi teman diskusi, teman bermain, sekaligus support system di tengah tekanan dan stres selama proses ini. Kehadiran kalian membuat perjalanan skripsi terasa lebih ringan dan bermakna.
12. Teman-teman penelitian payung Ukhtia Fitri, Mutiara, Syifa, Maulidia, Nasya, Jimi Rodeo, Uswatun Khasanah, Harum Aprilia, Vina Vebrianti, Febi, Dita, Robi, dan Reni terimakasih atas kebersamaan yang sudah kita jalani bersama.
13. Kelompok KKN Gunung Agung 2025 Endang, Widya, Putu, Lisa, Wulan, Bedur, Viky, Reza, dan Anisa yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan penulis selama menjalani program kuliah kerja nyata. Terimakasih atas kebersamaan, semangat, dan kerja keras yang telah dilalui bersama.

14. Kanaya Aulia, Sayyida Nafisa, Kak Sepbrina, Ferdinan, Dewi Permai, Fadilah, Nadia Eva, Karina Ana Mutia, Carina Cahaya, dan Devika yang telah yang telah bersedia meluangkan serta berkontribusi dalam penelitian ini. Terima kasih atas kebersamaan dan pengalaman berharga yang telah diberikan.
15. Teman-teman Bimbingan dan Konseling Angkatan 2022 yang telah menjadi bagian tak terpisahkan dalam perjalanan perkuliahan ini. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, serta berbagai pelajaran dan kenangan berharga yang telah terukir selama masa studi.
16. Terakhir, untuk diri penulis sendiri. Penulis mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri yang telah tetap melangkah meskipun sering merasa lelah dan tidak menyerah walau sempat ingin berhenti. Terima kasih atas ketekunan, kesabaran, dan komitmen untuk terus bertahan dalam setiap proses yang dijalani. Terima kasih pula atas keberanian untuk terus mencoba, memperbaiki diri, dan bangkit setiap kali merasa gagal. Seluruh proses, jatuh bangun, keraguan, serta air mata yang tidak terlihat kini menjadi saksi bahwa setiap perjuangan memiliki makna. Perjalanan ini mungkin tidak mudah, namun setiap langkah yang telah ditempuh membuktikan bahwa ketekunan dan doa mampu membawa penulis sampai pada titik ini. Semoga pengalaman ini menjadi pengingat bahwa penulis mampu melewati hal-hal yang sebelumnya terasa mustahil.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dalam berbagai aspek. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan guna perbaikan dan penyempurnaan di masa mendatang.

Bandar Lampung, 13 Februari 2026
Penulis

Resti Nadia
2213052100

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii

I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
1. Latar Belakang	1
2. Identifikasi Masalah	4
3. Batasan Masalah.....	5
4. Rumusan Masalah	5
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
1. Tujuan Penelitian.....	5
2. Manfaat Penelitian.....	5
C. Ruang Lingkup Penelitian	6
D. Kerangka Pikir.....	6
E. Hipotesis	7
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Keterampilan Belajar dalam Konteks <i>Information Processing Theory</i>	9
1. Konsep Keterampilan Belajar dalam Konteks IPT	9
2. Manfaat Keterampilan Belajar dalam Konteks IPT	10
B. <i>Feynman</i>	11
1. Pengertian <i>Feynman</i>	11
2. Langkah Langkah Penerapan <i>Feynman</i>	12
C. Layanan Penguasaan Konten.....	12
1. Pengertian Layanan Penguasaan Konten	12
2. Teknik Pelaksanaan Layanan Penguasaan Konten	13
D. Penelitian Terdahulu	14
III. METODE PENELITIAN	17
A. Desain Penelitian.....	17
B. Variable Penelitian	18
C. Populasi dan Sampel Penelitian	19
D. Instrumen Penelitian	20
1. Alat Ukur Keterampilan Belajar	20

2. Uji Validitas	21
3. Uji Reliabilitas.....	21
E. Rencana Operasional Layanan	23
F. Prosedur Penelitian	24
G. Teknik Analisis Data.....	26
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
A. Hasil Penelitian	27
1. Gambaran Umum Keterampilan Belajar	27
2. Analisis Statistik Deskriptif	28
3. Hasil Keterampilan Belajar Kelompok Eksperimen	29
4. Hasil Keterampilan Belajar Kelompok Kontrol	30
5. Uji Hipotesis.....	31
6. Uji Statistik.....	32
B. Pembahasan	33
V. SIMPULAN DAN SARAN	38
A. Simpulan	38
B. Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Desain Penelitian.....	17
2. Skor Alternatif Jawaban.....	20
3. Kisi Kisi Panduan Observasi Keterampilan Belajar	21
4. Hasil Uji Validitas Instrumen.....	22
5. Hasil Uji Reliabilitas Intrumen	23
6. Rencana Operasional Layanan.....	23
7. Pelaksanaan Penelitian	25
8. Peningkatan Pretest, Posttes, dan N-Gain Keterampilan Belajar.....	28
9. Kategori Deskriptif Tingkat Keterampilan Belajar.....	29
10. Pretest Keterampilan Belajar Pada Kelompok Eksperimen	29
11. Posttest Keterampilan Belajar Pada Kelompok Eksperimen	29
12. Pretest Keterampilan Belajar Pada Kelompok Kontrol	30
13. Posttest Keterampilan Belajar Pada Kelompok Kontrol.....	30
14. Hasil Uji Wilcoxon Signed Ranks Tes Keterampilan Belajar	31
15. Hasil Uji Statistik	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pikir	7

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Panduan Observasi	43
2. Modul Layanan Penguasaan Konten Feynman.....	44
3. Laporan Uji Ahli Intrumen.....	78
4. Ksediaan Menjadi Observer	79
5. Ksediaan Menjadi Responden	80
6. Laporan Uji Ahli Modul	81
7. Tabulasi Data Responden.....	83
8. Video Pelaksanaan Layanan	91
9. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian.....	91

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

1. Latar Belakang

Idealnya seorang mahasiswa memiliki keterampilan belajar sehingga dapat mengelola kegiatan belajarnya secara mandiri melalui tahapan pemrosesan informasi (Feigenbaum, 1959). Pemrosesan tersebut menuntut mahasiswa untuk mampu mengolah informasi dari ingatan jangka pendek ke ingatan jangka panjang secara efektif. Mahasiswa yang mampu mengelola pemrosesan informasi dengan baik akan lebih mudah menyimpan pengetahuan dalam memori jangka panjang dan mengingatnya kembali saat dibutuhkan (Shiffrin & Atkinson, 1969). Dengan kemampuan tersebut, mahasiswa tidak hanya memperoleh kemudahan dalam mengingat kembali materi, tetapi juga dapat mengembangkan keterampilan belajar yang lebih terarah, serta meningkatkan rasa percaya diri terhadap pencapaian akademik yang diusahakan.

Keterampilan belajar merujuk pada kemampuan mahasiswa dalam mengatur dan menerapkan strategi belajar yang mendorong mahasiswa untuk mengasah kemampuan berpikir kritis (Mardhiyah dkk., 2021). Kemampuan tersebut akan membantu mahasiswa lebih mudah menganalisis informasi, menyusun keputusan yang tepat, dan menemukan solusi kreatif dalam menghadapi permasalahan akademik. Selain itu, keterampilan belajar khususnya dalam bentuk belajar mandiri akan membuat mahasiswa mudah memahami materi, lebih aktif, bertanggung jawab, memiliki rasa ingin tahu, percaya diri, dan inovatif (Oishi, 2020). Dengan keterampilan tersebut, mahasiswa lebih siap menghadapi tuntutan akademik, mampu mengoptimalkan potensi diri, serta beradaptasi dengan berbagai tantangan.

Namun realitanya berdasarkan hasil survei pada 94 mahasiswa Universitas Lampung tahun 2025 ditemukan sebesar 71% mahasiswa memiliki keterampilan belajar pada kategori rendah. Secara kualitatif, mahasiswa mengaku canggung dan grogi saat presentasi, merasa malu ketika dibandingkan dengan temannya, takut menghadapi ujian karena kurang memahami materi, cemas ketika dosen memberikan kuis mendadak, merasa tertinggal, serta mudah bosan dan sulit fokus saat belajar. Selain itu, mahasiswa juga mengaku bingung ketika menghadapi soal yang sulit, yang menandakan lemahnya strategi berpikir kritis. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa masih kesulitan mengelola kegiatan belajarnya secara efektif, sehingga pemahaman materi yang diperoleh belum optimal.

Kesulitan dalam menguasai materi kuliah secara efektif akan menyebabkan hasil belajar yang rendah (Suprayekti, 2010). Mahasiswa yang tidak memiliki keterampilan belajar yang baik cenderung tidak terstruktur dalam belajar, mudah bingung, dan mengalami kesulitan dalam mengingat materi. Dampak lainnya akan mengakibatkan kecemasan atau frustrasi, hal ini dapat menyebabkan gangguan psikologis seperti depresi dan meningkatkan risiko *burnout* (Sukatin dkk., 2023). Kondisi tersebut pada akhirnya dapat menurunkan motivasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan dan menghambat pencapaian tujuan akademik.

Riset lain menunjukkan bahwa ketika mahasiswa tidak memiliki keterampilan belajar yang baik dapat menyebabkan kecemasan atau ketakutan akan kegagalan, sehingga mengakibatkan stres dan mengurangi kemampuan pengelolaan diri dalam proses belajar (Pekrun, 2006). Dampaknya mahasiswa cenderung kurang termotivasi dan sulit untuk beradaptasi dengan tuntutan akademik. Selain itu, tidak memiliki keterampilan belajar dapat menyebabkan rasa jenuh, frustrasi, dan kecemasan yang berdampak terhadap konsentrasi belajar (Putri dkk., 2024). Akibatnya ketika mahasiswa mengalami kecemasan atau kebosanan selama pembelajaran, mereka lebih cenderung mengalami gangguan perhatian, sehingga sulit untuk fokus dan memahami materi pelajaran.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan melalui wawancara mendalam ditemukan beberapa faktor yang berkontribusi terhadap sulitnya memahami materi saat belajar yaitu gaya mengajar dosen, tingkat kesulitan materi, serta yang paling dominan adalah ketidaktahuan mahasiswa mengenai cara belajar yang efektif. Mahasiswa mengaku sering merasa kewalahan, tidak tahu harus mulai dari mana, dan kesulitan mendapatkan hasil yang diinginkan meskipun sudah berusaha keras. Kondisi ini menunjukkan bahwa tanpa adanya strategi belajar yang terstruktur, mahasiswa kesulitan memahami materi secara mendalam, sehingga proses belajar yang seharusnya membangun justru menjadi sumber stres dan frustrasi.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keterampilan belajar adalah penggunaan strategi belajar, yaitu cara atau teknik untuk mencapai tujuan belajar (Alsa dkk., 2021). Jika mahasiswa dibekali dengan pemahaman mengenai bagaimana sistem saraf bekerja dalam memproses informasi, serta strategi belajar yang sesuai dengan cara kerja otak, maka kegiatan belajar berpotensi menjadi pengalaman yang lebih positif secara emosional. Berdasarkan *Information Processing Theory* (IPT), keberhasilan belajar sangat ditentukan oleh proses *atensi*, *encoding*, dan *retrieval* (Shiffrin & Atkinson, 1969). Ketiga proses ini saling terkait dan dapat diperkuat dengan strategi belajar yang tepat. Salah satu strategi yang dapat mendukung ketiga proses tersebut adalah *feynman*, yang menekankan pemahaman mendalam melalui penjelasan kembali materi dengan bahasa sederhana.

Feynman merupakan strategi belajar yang bertujuan untuk menyederhanakan suatu materi yang kompleks agar mudah untuk dipahami (Arviani dkk., 2021). Strategi tersebut mendorong mahasiswa mengaitkan konsep baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Langkah-langkahnya meliputi mengidentifikasi materi, menjelaskan kepada orang lain, menemukan bagian yang belum dipahami, dan menyempurnakan penjelasan atau menggunakan analogi, yang mendorong mahasiswa berpikir kritis dan kreatif dalam mengelola informasi (Fitriah dkk., 2024). Strategi tersebut membuat proses belajar menjadi lebih terstruktur dan efektif.

Berdasarkan kerangka *Information Processing Theory* (IPT), *feynman* membantu mahasiswa memfokuskan perhatian (*atensi*) melalui membaca materi, memperkuat pengolahan informasi (*encoding*) dengan memahami dan menyederhanakan, serta menjelaskan atau menganalogikan dengan bahasa sederhana (*retrieval*). Strategi ini membuat mahasiswa lebih aktif dan mengurangi sikap pasif (Harahap, 2020). Sehingga strategi tersebut dapat mendorong keterlibatan penuh dalam proses belajar. Penelitian lain menunjukkan bahwa strategi belajar *feynman* efektif untuk meningkatkan pemahaman dan daya ingat (Dua dkk., 2022). Berdasarkan hal tersebut, *feynman* relevan diterapkan dalam pembelajaran untuk mendorong keterlibatan aktif dan mempertahankan pemahaman jangka panjang.

Salah satu intervensi yang ada dalam layanan bimbingan dan konseling adalah layanan penguasaan konten, yaitu layanan bantuan kepada individu ataupun kelompok untuk menguasai kemampuan atau kompetensi tertentu melalui kegiatan belajar (Prayitno dalam Nasution & Abdillah, 2019). Layanan ini bertujuan untuk membantu mahasiswa memahami dan menguasai strategi *feynman*. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa layanan penguasaan konten berpengaruh signifikan dalam meningkatkan keterampilan positif (Hasanah dkk., 2024). Maka dari itu tujuan penelitian ini untuk mengetahui “apakah layanan penguasaan konten *feynman* dapat meningkatkan keterampilan belajar?”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan layanan bimbingan dan konseling dalam bidang belajar.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Terdapat mahasiswa yang memiliki keterampilan belajar pada kategori rendah sehingga kerap marah ketika materi sulit dipahami, takut menghadapi ujian, dan malu karena mendapatkan nilai rendah.
- b. Terdapat mahasiswa yang belum memiliki strategi belajar untuk memahami materi secara mendalam.

3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti membatasi ruang lingkup penelitian yang akan dilakukan yaitu “efektivitas layanan penguasaan konten *feynman* untuk meningkatkan keterampilan belajar pada mahasiswa universitas lampung”.

4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah “apakah layanan penguasaan konten *feynman* efektif untuk meningkatkan keterampilan belajar pada mahasiswa universitas lampung?”

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas layanan penguasaan konten *feynman* dapat meningkatkan keterampilan belajar pada mahasiswa universitas lampung.

2. Manfaat Penelitian

a) Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah dapat menyumbangkan dan memberikan informasi dalam keilmuan bimbingan dan konseling khususnya di bidang belajar.

b) Manfaat Praktis

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa mengenal dan memahami *feynman* sebagai salah satu strategi belajar aktif untuk meningkatkan keterampilan belajar dan pemahaman materi perkuliahan.

2. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif strategi bagi pendidik dalam melaksanakan layanan penguasaan konten guna membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan belajar.

3. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan dalam penyusunan program atau kebijakan pengembangan keterampilan dan kemandirian belajar mahasiswa secara sistematis dan berkelanjutan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan dasar pengembangan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan strategi belajar, layanan penguasaan konten, serta variabel-variabel lain yang relevan dalam peningkatan keterampilan belajar mahasiswa.

C. Ruang Lingkup Penelitian

a) Ruang Lingkup Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah layanan penguasaan konten *feynman*, yaitu suatu pendekatan pembelajaran yang bertujuan untuk membantu mahasiswa memahami materi secara mendalam dengan menjelaskan kembali konsep menggunakan bahasa yang sederhana. Penelitian ini difokuskan untuk mengukur efektivitas layanan tersebut dalam meningkatkan keterampilan belajar.

b) Ruang Lingkup Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Lampung, yang dipilih melalui teknik *volunteer sampling*. Penelitian ini menggunakan *pretest-posttest control group design*, di mana dua kelompok mahasiswa yang dilibatkan yaitu kelompok kontrol dan eksperimen. Kelompok eksperimen akan diberikan layanan penguasaan konten *feynman*. Perbandingan hasil sebelum dan sesudah perlakuan akan digunakan untuk menilai efektivitas intervensi.

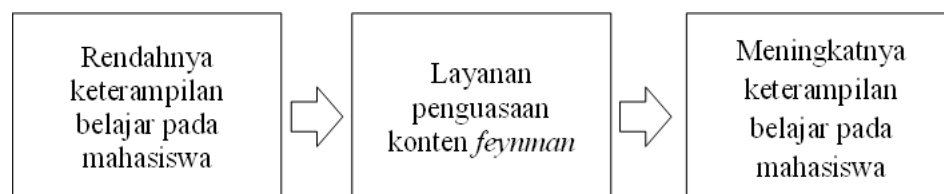
D. Kerangka Pikir

Berdasarkan hasil survei pada 94 mahasiswa Universitas Lampung tahun 2025 ditemukan 71% mahasiswa masih memiliki keterampilan belajar berada pada

pada kategori rendah. Secara kualitatif, mahasiswa mengaku canggung dan grogi saat presentasi, takut menghadapi ujian, cemas jika ujian mendadak, serta bingung ketika menghadapi soal yang sulit karena pemahaman materi yang diperoleh belum optimal. Kesulitan dalam menguasai materi kuliah secara efektif berdampak pada rendahnya hasil belajar. Mahasiswa yang tidak memiliki keterampilan belajar cenderung sulit mengingat materi, mudah bingung, serta rentan mengalami kecemasan, frustrasi, depresi, hingga *burnout*. Kondisi ini juga dapat menurunkan motivasi, menimbulkan rasa takut gagal, dan stres. Selain itu, kurangnya keterampilan belajar memicu rasa jenuh dan gangguan konsentrasi, yang pada akhirnya menghambat fokus dan pemahaman mahasiswa terhadap materi perkuliahan.

Salah satu layanan yang dapat diberikan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah layanan penguasaan konten, yaitu layanan yang bertujuan untuk membantu mahasiswa memahami dan menguasai keterampilan tertentu yang menunjang keberhasilan belajar. Pada layanan ini mengangkat tema *feynman*, yaitu strategi belajar yang bertujuan menyederhanakan suatu materi kompleks agar mudah untuk dipahami. Strategi ini membantu mahasiswa memahami materi secara mendalam. Dengan demikian, layanan penguasaan konten *feynman* relevan untuk diterapkan dalam upaya meningkatkan keterampilan belajar mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan layanan bimbingan dan konseling dalam bidang akademik, khususnya dalam membantu mahasiswa mencapai hasil belajar yang lebih optimal melalui penguasaan strategi belajar yang efektif.

Kerangka pikir penelitian ini dapat digambarkan seperti berikut :



Gambar 1. Kerangka Pikir

E. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah tersebut telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan (Sugiono, 2017).

Penulis berasumsi mengambil keputusan sementara dalam penelitian ini bahwa:

- H_0 : Layanan penguasaan konten *feynman* tidak efektif untuk meningkatkan keterampilan belajar pada mahasiswa Universitas Lampung.
- H_a : Layanan penguasaan konten *feynman* efektif untuk meningkatkan keterampilan belajar pada mahasiswa Universitas Lampung.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Keterampilan Belajar dalam Konteks *Information Processing Theory*

1. Konsep Keterampilan Belajar dalam Konteks IPT

Information processing theory pertama kali dikembangkan oleh George Armitage Miller pada tahun 1956. Teori ini memandang bahwa keterampilan belajar dipahami sebagai kemampuan individu dalam menerima, mengolah, menyimpan, dan mengambil kembali informasi yang diperoleh selama proses belajar (Feigenbaum, 1959). *Information processing theory* menggambarkan proses belajar sebagai aliran informasi yang berlangsung melalui beberapa tahapan di dalam sistem memori manusia (Rehalat, 2014). Adapun prosesnya yaitu sebagai berikut:

1. *Sensory memory* yaitu informasi pertama kali diterima melalui panca indera seperti mata dan telinga, kemudian disimpan sementara dalam memori sensorik hanya dalam hitungan detik. Jika tidak segera diperhatikan, informasi ini akan hilang begitu saja.
2. *Attention* berfungsi menyaring informasi yang masuk. Hanya informasi yang dianggap penting dan relevan yang akan diproses lebih lanjut ke tahap berikutnya.
3. Informasi yang sudah lolos dari tahap perhatian akan dikenali berdasarkan pola-pola yang telah tersimpan sebelumnya di dalam memori. Proses ini memberi makna pada informasi baru agar dapat dipahami.
4. *Short-term memory* yaitu informasi yang telah dikenali akan disimpan dalam memori jangka pendek selama sekitar 20 hingga 30 detik. Disinilah proses berpikir sadar terjadi, namun kapasitasnya terbatas sehingga hanya sebagian informasi yang bisa ditampung sekaligus.

5. Pengulangan yaitu untuk mencegah informasi hilang dari memori jangka pendek. Semakin sering informasi diulang, semakin besar peluangnya untuk dipindahkan ke memori jangka panjang.
6. *Long-term memory* yaitu informasi yang diproses dan diulang secara efektif akan tersimpan dalam memori jangka panjang. Memori ini memiliki kapasitas yang sangat besar dan mampu menyimpan informasi untuk waktu yang lama, bahkan permanen.
7. *Retrieval* yaitu penarikan kembali informasi yang telah tersimpan saat dibutuhkan. Proses ini memungkinkan seseorang menggunakan pengetahuannya dalam pengambilan keputusan, pemecahan masalah, atau menjawab pertanyaan.

Oleh karena itu, keterampilan belajar adalah kemampuan individu mengoptimalkan proses belajar dengan menggunakan strategi belajar.

2. Manfaat Keterampilan Belajar dalam Konteks IPT

Menurut Haqi dkk., (2023) keterampilan belajar dari sudut pandang teori pemrosesan informasi memiliki beberapa manfaat bagi mahasiswa, antara lain:

1. Meningkatkan pemahaman, dengan adanya keterampilan belajar dapat membantu mahasiswa memahami konsep secara mendalam melalui proses penerimaan, pengolahan, dan penyimpanan informasi secara sistematis.
2. Menggunakan strategi pengolahan informasi yang efektif, mahasiswa dapat dilatih untuk mengidentifikasi informasi penting, menganalisis, membandingkan, serta menghubungkan konsep baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki.
3. Meningkatkan kapasitas memori, keterampilan belajar mendukung penggunaan strategi pengkodean, seperti membuat catatan terstruktur, sehingga memudahkan penyimpanan dan pengambilan kembali informasi.

4. Mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, mahasiswa dilatih untuk mengumpulkan, mengolah, dan menggunakan informasi dalam pengambilan keputusan atau pemecahan masalah akademik.
5. Memberikan umpan balik yang lebih efektif, dosen atau fasilitator dapat menyesuaikan umpan balik sesuai dengan cara mahasiswa memproses informasi, sehingga kualitas keterampilan belajar semakin meningkat.

B. Feynman

1. Pengertian *Feynman*

Feynman pertama kali dikenalkan oleh Richard Feynman seorang fisikawan peraih Nobel pada tahun 1965. Ia meyakini bahwa seseorang benar-benar memahami suatu topik jika mampu menjelaskannya dengan cara yang mudah dimengerti oleh orang awam (Dua dkk., 2022). *Feynman* adalah strategi belajar yang dilakukan dengan cara menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari menggunakan bahasa yang sederhana, seolah-olah sedang mengajarkannya kepada orang lain (Arviani dkk., 2021).

Feynman adalah strategi belajar yang menekankan pada *learning by teaching* yang digunakan untuk membantu memahami serta menyederhanakan konsep-konsep yang rumit (Reyes dkk., 2021). Teknik ini sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran daring karena mendorong partisipasi aktif siswa, bukan sekadar menjadi pendengar pasif selama sesi pembelajaran (Harahap, 2020). Selain itu, *feynman* adalah metode belajar berbasis prinsip *active recall* (Bsharat dkk., 2024).

Oleh karena itu, *feynman* dapat diartikan sebagai salah satu strategi belajar dengan menjelaskan materi menggunakan bahasa sederhana seolah mengajar orang lain, sehingga membantu memperjelas dan menyederhanakan konsep yang sulit dipahami.

2. Langkah Langkah Penerapan *Feynman*

Menurut Dua dkk., (2022) terdapat beberapa langkah dalam penerapan *feynman* yaitu:

a. Memilih dan Memahami Topik

Langkah awal terlebih dahulu memilih topik tertentu yang ingin dipelajari. individu diharapkan membaca dan memahami materi dari sumber-sumber yang tersedia, seperti buku pelajaran atau modul.

b. Menjelaskan Materi dengan Bahasa Sendiri

Setelah memahami materi, pelajar diminta untuk menjelaskan kembali topik tersebut menggunakan bahasa sendiri seolah-olah sedang mengajar orang lain yang belum memahami topik tersebut. Penjelasan ini dilakukan secara lisan maupun tertulis, dengan menghindari istilah teknis yang sulit, dan menyederhanakan konsep-konsep kompleks menjadi lebih mudah dicerna.

c. Mengidentifikasi Bagian yang Belum Dipahami

Saat proses menjelaskan, pelajar akan secara alami menemukan bagian-bagian materi yang belum sepenuhnya mereka kuasai. Ini menjadi indikator penting bahwa pemahaman mereka masih perlu diperdalam.

d. Mengulas Kembali dan Menyempurnakan Penjelasan

Pelajar kemudian kembali ke sumber belajar untuk meninjau bagian-bagian yang belum mereka pahami. Setelah itu, mereka menyusun kembali penjelasan dengan bahasa yang lebih sederhana atau membuat analogi untuk memperjelas pemahaman mereka sendiri.

C. Layanan Penguasaan Konten

1. Pengertian Layanan Penguasaan Konten

Salah satu jenis layanan dalam bimbingan dan konseling adalah layanan penguasaan konten, yaitu layanan yang bertujuan membantu klien dalam menguasai materi atau keterampilan tertentu, yang berfokus pada pengembangan kompetensi serta pembiasaan dalam melakukan hal-hal yang bermanfaat, baik di lingkungan pendidikan formal, keluarga, maupun

masyarakat, serta dirancang agar selaras dengan perkembangan zaman, membentuk karakter yang cerdas dan berakhlak mulia, dan disesuaikan dengan potensi dan minat yang dimiliki oleh setiap individu (Kemendikbud dalam Gutara dkk., 2017).

Layanan penguasaan konten merupakan layanan bantuan kepada individu ataupun kelompok untuk menguasai kemampuan atau kompetensi tertentu melalui kegiatan belajar, kompetensi yang dipelajari yaitu suatu unit konten yang di dalamnya terkandung fakta dan data, konsep, proses, hukum dan aturan, nilai, persepsi, afeksi, sikap dan tindakan yang terkait di dalamnya (Prayitno dalam Nasution & Abdillah, 2019). Layanan penguasaan konten merupakan salah satu bentuk layanan bimbingan dan konseling yang bertujuan untuk membantu klien menguasai materi atau keterampilan tertentu, terutama yang berkaitan dengan kebiasaan positif atau kemampuan dalam melakukan suatu hal yang bermanfaat (Suhertina, 2014).

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini layanan penguasaan konten adalah layanan yang diberikan kepada mahasiswa dengan tujuan untuk membantu mereka memahami dan menguasai sebuah keterampilan yaitu strategi belajar khususnya *feynman*.

2. Teknik Pelaksanaan Layanan Penguasaan Konten

Menurut Nasution & Abdillah (2019) terdapat teknik-teknik dalam pelaksanaan layanan penguasaan konten yaitu sebagai berikut:

1. Penyajian, konselor menyajikan pokok konten setelah para peserta siap.
2. Tanya jawab dan diskusi, digunakan untuk mendorong keterlibatan aktif dan langsung dari peserta dalam proses pembelajaran.
3. Kegiatan lanjutan, dilaksanakan sebagai pendalaman terhadap aspek-aspek tertentu dari materi yang telah disampaikan, melalui berbagai bentuk aktivitas seperti diskusi kelompok, pemberian tugas dan latihan terbatas, survei lapangan, studi kasus, eksperimen, maupun latihan tindakan.

D. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi salah satu rujukan penting dalam menyusun sebuah penelitian, karena dapat memberikan gambaran mengenai topik yang telah dikaji sebelumnya. Oleh karena itu, penulis meninjau beberapa hasil penelitian sebelumnya untuk mengidentifikasi kesamaan maupun perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Tinjauan ini bertujuan agar penelitian yang dirancang tidak hanya mengulang studi yang sudah ada, tetapi juga memberikan kontribusi baru dalam bidang yang relevan. Adapun beberapa penelitian yang memiliki kemiripan fokus dengan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Aziz & Nurachadijat (2023) dengan judul “*Project Based Learning* dalam Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa” yang bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) dapat meningkatkan keterampilan belajar siswa dalam menyelesaikan masalah yang diberikan pendidik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PJBL mampu meningkatkan keterampilan belajar siswa di SMP Azzainiyyah, antara lain dengan menumbuhkan motivasi belajar, melatih kreativitas, mendorong keterlibatan aktif, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas siswa
2. Penelitian yang dilakukan oleh Hasanah dkk., (2024) dengan judul “Pengaruh Layanan Penguasaan Konten untuk Meningkatkan Keterampilan Regulasi Diri dalam Belajar pada Siswa” bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan penguasaan konten terhadap keterampilan regulasi diri dalam belajar siswa SMPN 3 Kota Bengkulu. *Desain one group pretest-posttest* pada 25 siswa, analisis uji-t menunjukkan peningkatan signifikan dari kategori sedang menjadi tinggi. Layanan tersebut membuat siswa lebih mandiri, aktif, dan mampu mengatur strategi belajarnya.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Saputri dkk., (2022) dengan judul “Efektivitas Layanan Penguasaan Konten dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa” tujuannya menguji efektivitas layanan penguasaan konten untuk mengatasi kesulitan belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Sakti. *Desain eksperimen one group pretest-posttest* pada 60 siswa, analisis

dengan uji-t. Hasil menunjukkan perbedaan signifikan (t hitung $2,01 > t$ tabel $1,67$), membuktikan layanan efektif mengurangi kesulitan belajar.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Gutara dkk., (2017) dengan judul “Layanan Penguasaan Konten untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara di Depan Umum Bagi Siswa” bertujuan mengetahui efektivitas layanan penguasaan konten dalam meningkatkan kemampuan berbicara publik siswa SMKN 1 Gunungputri. Menggunakan *quasi experimental design* dengan *nonequivalent control group*, hasil uji *Paired Sample Test* dan *Independent Samples Test* menunjukkan layanan efektif meningkatkan keterampilan berbicara di depan umum secara signifikan.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Harahap (2020) dengan judul “*Alternative Method of Online Learning Using The Feynman Technique*” tujuannya adalah menawarkan alternatif metode pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19 menggunakan *feynman* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Metode penelitian menggunakan studi literatur dari berbagai e-jurnal. Hasilnya, *feynman* membuat siswa lebih aktif, memahami materi dengan lebih baik, serta mengurangi biaya internet karena dapat meminimalkan pertemuan video dan memanfaatkan media seperti WhatsApp.
6. Penelitian yang dilakukan oleh Reyes dkk., (2021) dengan judul “*Feynman Technique as a Heutagogical Learning Strategy for Independent and Remote Learning*” tujuannya adalah membuktikan secara empiris efektivitas teknik *feynman* sebagai strategi belajar berbasis heutagogi pada pembelajaran daring. Menggunakan desain eksperimen murni *pretest-posttest equivalent groups* pada siswa kelas 4, 7, dan 11, data dianalisis dengan *paired t-test* dan *two-sample t-test*. Hasilnya, kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan hasil belajar yang signifikan lebih tinggi daripada kelompok kontrol, sehingga membuktikan bahwa teknik *feynman* efektif meningkatkan hasil belajar di semua jenjang.
7. Penelitian yang dilakukan oleh Dua dkk., (2022) dengan judul “Analisis Respons Siswa Terhadap Implementasi Metode *Feynman* Dalam Pembelajaran Fisika Materi Impuls, Momentum, dan Tumbukan” bertujuan

mengetahui respons siswa terhadap penerapan metode *feynman* pada pembelajaran fisika. Menggunakan penelitian eksploratif pada 33 siswa kelas X, data diperoleh melalui angket dan wawancara. Lebih dari 50% siswa setuju dan sangat setuju bahwa teknik *feynman* membantu memahami materi, meningkatkan minat belajar, menyelesaikan soal, dan melatih keterampilan komunikasi.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Arviani dkk., (2021) dengan judul “Peningkatan Kualitas Belajar Siswa dengan Teknik Pomodoro, Cornell Notes, dan Feynman di Sanggar Belajar Professor Kota Madiun” tujuannya adalah meningkatkan kualitas belajar siswa melalui pelatihan tiga teknik belajar. Metode kombinasi tutorial daring dan praktik luring. Hasilnya menunjukkan penerapan teknik pomodoro, cornell notes, dan *feynman* meningkatkan konsentrasi, kemampuan meringkas, dan pemahaman konsep, yang dibuktikan dengan kenaikan nilai uji coba.
9. Penelitian yang dilakukan oleh Fitriah dkk., (2024) dengan judul “Sosialisasi Teknik *Feynman* untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Siswi MTSS Al Fattah Kabupaten Sarolangun” tujuannya adalah mensosialisasikan teknik *feynman* untuk meningkatkan pemahaman materi siswi. Dilaksanakan dengan metode ceramah dan tanya jawab, kemudian praktik. Hasilnya menunjukkan 72% siswa mampu menyampaikan materi dengan sangat baik, meskipun ada kendala pada aspek kelancaran dan ketepatan logika.

III. METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian adalah rangkaian langkah sistematis yang dilakukan untuk menemukan kebenaran dalam suatu studi, proses tersebut dimulai dari munculnya suatu gagasan yang kemudian dirumuskan menjadi permasalahan, hingga melahirkan hipotesis awal dengan mempertimbangkan hasil penelitian sebelumnya, serta seluruh data yang diperoleh diolah dan dianalisis secara mendalam, hingga akhirnya menghasilkan suatu kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan (Sahir, 2021).

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah eksperimen. Eksperimen adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menguji pengaruh suatu perlakuan terhadap variabel tertentu, dengan *pretest-posttest control group design* artinya bentuk eksperimennya melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, namun pemilihan anggota dari masing-masing kelompok tidak dilakukan secara acak (Anantasia & Rindrayani, 2025).

Pada penelitian ini akan diberikan *pretest* dan *posttest*. Secara umum desain penelitian yang akan digunakan dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterangan:

O₁ : Pengukuran awal berupa observasi terhadap kelompok eksperimen menggunakan panduan observasi keterampilan belajar sebelum diberi perlakuan.

- X : Pelaksanaan layanan penguasaan konten *feynman* terhadap kelompok eksperimen.
- O₂ : Pengukuran akhir berupa observasi terhadap kelompok eksperimen menggunakan panduan observasi keterampilan belajar setelah diberi perlakuan.
- O₃ : Pengukuran awal berupa observasi terhadap kelompok kontrol menggunakan panduan observasi keterampilan belajar.
- Tidak ada perlakuan layanan.
- O₄ : Pengukuran akhir berupa observasi oleh observer terhadap kelompok kontrol menggunakan panduan observasi keterampilan belajar tanpa diberi perlakuan.

(Sugiyono, 2017).

Pretest dan *posttest* pada kelompok eksperimen dan kontrol dilaksanakan bertujuan untuk melihat peningkatan keterampilan belajar pada mahasiswa setelah mendapatkan perlakuan, yakni layanan penguasaan konten *feynman*.

B. Variable Penelitian

Variabel menjadi elemen inti dalam suatu penelitian, karena tanpa adanya variabel yang diteliti, proses penelitian tidak dapat dijalankan. Variabel penelitian merupakan unsur yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji, dengan tujuan memperoleh jawaban dari rumusan masalah yang telah dibuat, hingga menghasilkan kesimpulan (Sahir, 2021). Dengan demikian, variabel menjadi fokus utama yang menentukan arah dan isi penelitian.

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel yang digunakan yaitu variabel terikat (*dependen*) dan variabel bebas (*independen*). Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan belajar. Sementara, variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah layanan penguasaan konten *feynman*.

Definisi operasional dalam penelitian ini mencakup keterampilan belajar dan layanan penguasaan konten *feynman*.

- a. Keterampilan belajar adalah kemampuan mahasiswa mengoptimalkan proses belajar dengan menggunakan strategi belajar.
- b. Layanan penguasaan konten *feynman* adalah layanan bimbingan yang diberikan kepada mahasiswa mengenai strategi belajar yang bertujuan untuk menjelaskan kembali materi menggunakan bahasa sederhana agar materi lebih mudah untuk dipahami.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi sasaran dalam suatu penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu (Sukiati, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Lampung. Subjek penelitian adalah sumber data untuk menjawab masalah. Dalam penelitian ini, subjek ditentukan menggunakan teknik *voluntary sampling*. *Voluntary sampling* adalah metode pengambilan sampel di mana peserta memilih untuk berpartisipasi secara sukarela dalam penelitian (Firmansyah, 2022). Pada penelitian ini sampel tidak hanya sukarela bersedia menjadi subjek penelitian, melainkan memiliki kriteria (1) bersedia mengikuti seluruh rangkaian kegiatan penelitian dari awal hingga akhir, dan (2) belum memiliki keterampilan belajar pada kategori “sangat terampil” artinya masih berada pada kategori keterampilan belajar tidak terampil, kurang terampil, cukup terampil, atau terampil. Layanan yang dilakukan menggunakan kelompok kecil dengan jumlah 7 orang, karena jumlah tersebut dinilai ideal untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, mendorong partisipasi aktif, serta efektif dalam meningkatkan sebuah keterampilan (Prayitno, 2017). Setiap subjek dinilai oleh tiga observer menggunakan instrumen observasi keterampilan belajar yang telah ditetapkan. Total subjek berjumlah 14 mahasiswa, dengan pembagian masing-masing 7 mahasiswa pada kelompok eksperimen dan 7 mahasiswa pada kelompok kontrol.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sahir, 2021). Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam suatu studi. Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan panduan observasi.

Instrumen penelitian dibuat dalam bentuk panduan observasi dengan skala *likert*. Skala yang dimaksud di sini adalah sejumlah pernyataan tertulis yang nantinya diisi oleh observer sesuai dengan hasil pengamatan. Model penskalaan tersebut menggunakan skala likert, dengan lima alternatif jawaban yaitu: TT (Tidak Terampil), KT (Kurang Terampil), CT (Cukup Terampil), T (Terampil), dan ST (Sangat Terampil) yang terdiri dari pernyataan terhadap objek (Sahir, 2021).

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban Instrumen

Alternatif Jawaban	Skor untuk Alternatif Pernyataan
TT (Tidak Terampil)	0
KT (Kurang Terampil)	1
CT (Cukup Terampil)	2
T (Terampil)	3
ST (Sangat Terampil)	4

1. Alat Ukur Keterampilan Belajar

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa panduan observasi keterampilan belajar. Instrumen ini dikembangkan berdasarkan definisi operasional keterampilan belajar, sehingga butir observasi difokuskan pada perilaku nyata yang dapat diamati. Perilaku yang diamati merupakan hasil dari penerapan langkah-langkah *feynman* yaitu memilih dan memahami topik, menjelaskan dengan bahasa sendiri, mengidentifikasi bagian yang belum dipahami, serta menyempurnakan penjelasan. Pengukuran dilakukan sebanyak dua kali, yaitu satu minggu sebelum layanan (*pre-test*) dan satu

minggu setelah layanan (*post-test*). Hasil observasi digunakan untuk menganalisis perubahan keterampilan belajar mahasiswa setelah mengikuti layanan.

Tabel 3. Kisi-Kisi Panduan Observasi Keterampilan Belajar

Aspek	Indikator	Pernyataan
Strategi Belajar	Feynman (<i>feynman</i> adalah salah satu strategi belajar yang bertujuan untuk menjelaskan kembali materi menggunakan bahasa sederhana agar materi lebih mudah untuk dipahami)	1. Subjek menyebutkan topik materi yang akan dijelaskan
		2. Subjek menjelaskan materi dengan lancar saat presentasi, tanpa terlihat bingung ataupun ragu.
		3. Subjek menjelaskan materi dengan bahasa sendiri, bukan hanya membaca teks.
		4. Subjek menjelaskan istilah-istilah sulit dengan bahasa yang lebih mudah dipahami.
		5. Subjek menggunakan analogi atau perumpamaan agar mudah dipahami.
		6. Subjek menyampaikan inti materi secara singkat

2. Uji Validitas

Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Artinya, data yang valid adalah data yang sama antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sebenarnya terjadi (Sugiyono, 2017). Jenis validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi adalah bentuk pengujian untuk menilai sejauh mana butir-butir dalam instrumen mampu mencerminkan atau mewakili keseluruhan aspek dari perilaku atau konsep yang ingin diukur (Sahir, 2021). Uji validitas pada penelitian ini akan menggunakan *software excel* dengan *indeks aiken*. Indeks Aiken merupakan rumus statistik untuk mengukur validitas isi butir instrumen penelitian, seperti kuesioner atau tes, berdasarkan penilaian rater atau ahli (Utami dkk., 2024). Rumusnya adalah sebagai berikut :

V = Indeks kesepakatan rater

S = Skor yang ditetapkan setiap rater dikurangi skor terendah dalam kategori

N = Banyaknya rater

C = Banyaknya kategori yang dapat dipilih rater

Kriteria validitasnya adalah Aiken's $V \geq 0.80$ dinyatakan valid dan Aiken's $V < 0.80$ dinyatakan tidak valid.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen

Aitem	Penilai 1	Penilai 2	S1	S2	Σs	$n(c-1)$	V	Keterangan
Aitem 1	4	3	3	2	5	6	0.83	Valid
Aitem 2	4	3	3	2	5	6	0.83	Valid
Aitem 3	4	4	3	3	6	6	1	Valid
Aitem 4	4	4	3	3	6	6	1	Valid
Aitem 5	4	4	3	3	6	6	1	Valid
Aitem 6	4	3	3	2	5	6	0.83	Valid

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana suatu alat ukur dapat memberikan hasil yang konsisten dan dapat dipercaya saat digunakan berulang kali dalam kondisi yang sama (Ramadhan dkk., 2024). Pengujian dilakukan dengan menggunakan *software SPSS*. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang ketika digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama, maka menghasilkan data yang konsisten. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan pendekatan *internal consistency*, di mana instrumen diuji satu kali dan data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik tertentu. Hasil analisis ini digunakan untuk memperkirakan reliabilitas instrumen tersebut. Uji reliabilitas dilakukan dengan metode *Cronbach Alpha*, di mana hanya item yang valid yang digunakan dalam pengujian. Untuk menentukan apakah instrumen tersebut reliabel, digunakan kriteria berikut: reliabilitas kurang dari 0,6 dianggap kurang baik, antara 0,6 hingga 0,79 dapat diterima, dan di atas 0,8 hingga 1 menunjukkan tingkat reliabilitas yang baik dengan konsistensi yang tinggi (Sahir, 2021). Hasil uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,784, artinya memiliki tingkat reliabilitas yang dapat diterima.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.784	3

E. Rencana Operasional Layanan

Rencana operasional layanan merupakan rencana yang menguraikan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Rencana operasional layanan pada penelitian ini yaitu:

Tabel 6. Rencana Operasional Layanan

Pert	Materi / Pokok Bahasan	Kegiatan	Pengalaman Belajar Peserta	Media dan Alat
1	<i>Feynman</i> dalam sudut pandang <i>information processing theory</i> .	Presentasi dari peneliti dan diskusi dengan peserta	Mendengar presentasi dan terlibat aktif dalam diskusi.	TV LCD, PPT, dan Laptop
2	Pengertian dan Langkah Langkah <i>Feynman</i>	Presentasi dari peneliti dan diskusi dengan peserta	Mendengarkan presentasi, mencatat poin penting, serta terlibat aktif dalam diskusi.	TV LCD, PPT, dan Laptop
3	Simulasi Penerapan <i>Feynman</i>	Mensimulasikan penerapan <i>feynman</i> .	Peserta mendengarkan contoh penerapan <i>feynman</i> serta mensimulasikannya.	TV LCD, PPT, Laptop, dan ATK
4	Simulasi Penerapan <i>Feynman</i> dan Refleksi	Mensimulasikan penerapan <i>feynman</i> .	Peserta mensimulasikan penerapan <i>feynman</i> .	TV LCD, lembar evaluasi, dan ATK

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitiannya secara bertahap mulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan di lapangan, dan tahap pengolahan data. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan dalam penelitian ini merupakan rangkaian kegiatan sebelum peneliti memasuki lapangan, pada tahap ini peneliti mempersiapkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Perumusan dan identifikasi masalah serta mengumpulkan sumber-sumber referensi yang akan menjadi dasar teori dalam penelitian yang berkaitan dengan layanan penguasaan konten *feynman* untuk meningkatkan keterampilan belajar pada mahasiswa.
- b. Membuat rencana pelaksanaan layanan penguasaan konten untuk membantu peneliti agar lebih terarah.
- c. Melakukan uji ahli instrumen penelitian, untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan yaitu panduan observasi valid.
- d. Melakukan perekrutan observer.
- e. Mengurus perizinan tempat pelaksanaan penelitian.
- f. Melakukan perekrutan sampel, yaitu mahasiswa yang sukarela bersedia menjadi peserta layanan penguasaan konten dengan kriteria tertentu untuk menjadi subjek penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan guna menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi menggunakan instrumen keterampilan belajar. Uraian kegiatannya yaitu meliputi:

- a. Melakukan *pretest* terhadap peserta untuk mengetahui kondisi awal keterampilan belajar sebelum diberikan layanan. Pengukuran keterampilan belajar dilakukan satu minggu sebelum intervensi.
- b. Melaksanakan intervensi melalui layanan penguasaan konten yang terdiri atas 4 sesi. Metode yang digunakan dalam layanan ini meliputi presentasi materi dan latihan atau simulasi penggunaan strategi belajar dengan bantuan media pembelajaran.
- c. Melakukan *posttest* satu minggu setelah intervensi berakhir. *Posttest* ini mencakup pengukuran ulang keterampilan belajar pada mahasiswa. Data hasil *pretest* dan *posttest* kemudian dianalisis untuk melihat perbedaan skor sebelum dan sesudah layanan diberikan.

Penelitian ini telah dilaksanakan pada 24 Oktober – 09 November 2025, dengan jadwal pelaksanaan lebih rinci terdapat pada tabel 7.

Tabel 7. Pelaksanaan Penelitian

No	Tanggal	Kegiatan
1.	Jum'at, 24 Oktober 2025	<i>Pretest</i> pada kelompok eksperimen dan kontrol.
2.	Jum'at, 31 Oktober 2025	Layanan penguasaan konten dengan membahas pentingnya <i>feynman</i> dari sudut pandang <i>information processing theory</i> (IPT).
3.	Rabu, 05 November 2025	Layanan penguasaan konten dengan membahas pengertian dan langkah-langkah penerapan <i>feynman</i> .
4.	Jum'at, 07 November	Simulasi penerapan <i>feynman</i> pada kelompok eksperimen.
5.	Rabu, 12 November 2025	Simulasi penerapan <i>feynman</i> pada kelompok eksperimen.
6.	Rabu, 19 November 2025	<i>Posttest</i> pada kelompok eksperimen dan kontrol.

3. Tahap Pengolahan Data

Tahap pengolahan data merupakan kegiatan mengelola seluruh data yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest*. Data tersebut dikodekan dan dimasukkan ke dalam program statistik untuk dianalisis menggunakan

teknik statistik inferensial, yaitu uji *wilcoxon signed ranks* sebagai alternatif dari uji *test-t* berpasangan, guna mengetahui perbedaan yang signifikan antara hasil sebelum dan sesudah intervensi layanan penguasaan konten. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan untuk menarik kesimpulan mengenai efektivitas layanan dalam meningkatkan keterampilan belajar.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan atau menguji hipotesis terhadap seluruh data yang sudah terkumpul (Sugiyono, 2017). Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan analisis statistik inferensial, yaitu menguji hipotesis atau menarik kesimpulan sehingga mendapatkan informasi yang bermakna. Penelitian ini menggunakan statistik non-parametrik, yaitu uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Uji *Wilcoxon* merupakan metode non-parametrik yang digunakan untuk membandingkan dua sampel berpasangan ketika data tidak berdistribusi normal atau tidak memenuhi asumsi uji parametrik. Tujuan uji ini adalah melihat apakah terdapat perbedaan signifikan antara dua pengukuran yang berasal dari sampel yang sama. Uji *Wilcoxon* juga dikenal sebagai *Wilcoxon Match Pair Test*, dan menjadi alternatif dari *paired t-test*. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- a. Jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* $< 0,05$, maka layanan penguasaan konten *feynman* efektif untuk meningkatkan keterampilan belajar pada mahasiswa Universitas Lampung..
- b. Jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* $> 0,05$, maka layanan penguasaan konten *feynman* tidak efektif untuk meningkatkan keterampilan belajar pada mahasiswa Universitas Lampung.

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober hingga 09 November 2025 di Universitas Lampung serta analisis data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa layanan penguasaan konten *feynman* efektif dalam meningkatkan keterampilan belajar mahasiswa Universitas Lampung. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan skor keterampilan belajar pada kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan, serta perbedaan yang signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak memperoleh layanan serupa. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai Asymp. Sig. sebesar 0,018 ($< 0,05$), yang mengindikasikan bahwa hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak. Sehingga secara statistis pemberian layanan penguasaan konten *feynman* terbukti mampu meningkatkan keterampilan belajar mahasiswa.

Peningkatan keterampilan belajar tersebut dapat dijelaskan melalui *information processing theory* yang dikemukakan oleh Atkinson dan Shiffrin, yang memandang belajar sebagai proses pengolahan informasi melalui tahapan *attention*, *encoding*, dan *retrieval*. Penerapan layanan penguasaan konten *feynman* mendorong mahasiswa untuk memperhatikan materi secara aktif, mengolah informasi secara mendalam dengan menjelaskan kembali materi menggunakan bahasa sendiri, serta melakukan pengulangan yang bermakna, sehingga informasi lebih mudah tersimpan dalam memori jangka panjang. Dengan demikian, layanan penguasaan konten *feynman* dapat dijadikan salah satu alternatif layanan bimbingan dan konseling yang efektif untuk mengembangkan keterampilan belajar mahasiswa.

B. Saran

Berdasarkan layanan penguasaan konten *feynman* yang telah dilaksanakan sudah terbukti dapat meningkatkan keterampilan belajar, namun masih ada aspek afektif yang belum dikaji. Maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah:

a. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa disarankan untuk menerapkan *feynman* sebagai strategi belajar aktif guna meningkatkan keterampilan belajar dan membangun pemahaman konseptual yang mendalam terhadap materi perkuliahan

b. Bagi Pendidik

Diharapkan kepada dosen dapat menjadikan layanan penguasaan konten *feynman* sebagai referensi untuk membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan belajar dan pemahaman konseptual terhadap konsep-konsep inti materi perkuliahan.

c. Bagi Lembaga

Lembaga disarankan untuk mendukung pengembangan program pelatihan strategi belajar yang mendorong kemandirian mahasiswa, serta mempertimbangkan layanan penguasaan konten *feynman* dalam program pengembangan akademik secara berkelanjutan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji aspek afektif dalam belajar, khususnya *learning enjoyment* sebagai variabel penelitian. Hal ini didasarkan pada pemahaman bahwa keterampilan belajar yang dimiliki oleh mahasiswa tidak selalu teraktualisasi dalam perilaku belajar apabila kondisi emosional belajar masih bersifat negatif. Pengkajian *learning enjoyment* diharapkan dapat melengkapi temuan ini dalam memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai efektivitas layanan penguasaan konten *feynman*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alsa, A., Hidayatullah, A. P., & Hardianti, A. (2021). Strategi Belajar Kognitif Sebagai Mediator Peran Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar. *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 7(1), 99–114.
- Anantasia, G., & Rindrayani, S. R. (2025). *Metodologi Penelitian Quasi Eksperimen*.
- Arviani, H., Claretta, D., & Achmad, Z. A. (2021). Peningkatan Kualitas Belajar Siswa dengan Teknik Pomodoro, Cornell Notes dan Feynman di Sanggar Belajar Professor Kota Madiun. *Khidmatuna : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 67. <https://doi.org/10.54471/khidmatuna.v2i1.1268>
- Aziz, S. A., & Nurachadijat, K. (2023). Project Based Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 3(2), 67–74. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v3i2.273>
- Azzikri, R., Ritongah, R. Y., & Sari, P. I. W. (2022). Pengaruh Kebiasaan Belajar, Lingkungan Belajar, Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi. *TARBIYAH: Journal of Educational Science and Teaching*, 1(2), 79-87.
- Bsharat, T. R. K., Febrianingrum, L., & Habibullah, M. (2024). Empowering Language Learners: Unleashing the Potential of The Feynman Technique in English Language Acquisition. *PANYONARA: Journal of English Education*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.19105/panyonara.v6i2.14936>
- Dua, Y. S., Aseng, M. D., & Elizabeth, A. (2022). Analisis Respons Siswa Terhadap Implementasi Metode Feynman Dalam Pembelajaran Fisika Materi Impuls, Momentum, dan Tumbukan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 2467–2476. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.6991>
- Feigenbaum, E. A. (1959). *An Information Processing Theory Of Verbal Learning*.
- Firmansyah, D. (2022). Teknik pengambilan sampel umum dalam metodologi penelitian: Literature review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114.
- Fitriah, S., Agustin, S. Z., Putra, Y. M., Amri, U., & Putri, A. K. (2024). Sosialisasi Teknik Feynman Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Siswi MTSS Al

- Fattah Kabupaten Sarolangun. *Estungkara: Jurnal Pengabdian Pendidikan Sejarah*, 3(1), 84–93.
- Gutara, M. Y., Rangka, I. B., & Prasetyaningtyas, W. E. (2017). Layanan Penguasaan Konten untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara di Depan Umum Bagi Siswa. *Jurnal Fokus Konseling*, 3(2), 138. <https://doi.org/10.26638/jfk.407.2099>
- Haqi, A., Risfina, A. M., Suryana, E., & Harto, K. (2023). Teori Pemrosesan Informasi dan Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(3).
- Harahap, A. R. (2020). An Alternative Method Of Online Learning Using The Feynman Technique. *Khazanah: Jurnal Mahasiswa*, 12(2). <https://doi.org/10.20885/khazanah.vol12.iss2.art50>
- Hasanah, S. V., Syahrman, & Sinthia, R. (2024). Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Untuk Meningkatkan Keterampilan Regulasi Diri Dalam Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Bengkulu. *Consilia : Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling*, 7(2), 51–58. <https://doi.org/10.33369/consilia.7.2.51-58>
- Mardhiyah, R. H., Aldriani, S. N. F., Chitta, F., & Zulfikar, M. R. (2021). Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Lectura : Jurnal Pendidikan*, 12(1), 29–40. <https://doi.org/10.31849/lectura.v12i1.5813>
- Nasution, H. S., & Abdillah, A. (2019). *Bimbingan Konseling: Konsep, Teori Dan Aplikasinya* (R. Hidayat, Ed.). Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI). <http://repository.uinsu.ac.id/8065/>
- Oishi, I. R. V. (2020). Pentingnya belajar mandiri bagi peserta didik di perguruan tinggi. *Ikra-Ith Humaniora: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 4(1), 108–112.
- Pekrun, R. (2006). The Control-Value Theory of Achievement Emotions: Assumptions, Corollaries, and Implications for Educational Research and Practice. *Educational Psychology Review*, 18(4), 315–341. <https://doi.org/10.1007/s10648-006-9029-9>
- Prayitno, A. (2017). *Layanan Bimbingan Kelompok & Konseling Kelompok: Yang Berhasil Dasar dan Profil*.
- Putri, D. H., Pranata, O. D., & M, N. (2024). Analisis Emosi Siswa dalam Lingkungan Akademik: Studi Deskriptif dan Komparatif. *Biosfer : Jurnal Biologi Dan Pendidikan Biologi*, 9(1), Article 1. <https://doi.org/10.23969/biosfer.v9i1.12533>
- Ramadhan, M. F., Siroj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Validitas and Reliabilitas. *Journal on Education*, 6(2), 10967–10975.

<https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.4885>

- Rehalat, A. (2014). Model Pembelajaran Pemrosesan Informasi. *JPIS: Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, volume 23, No. 2. https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:UtpADCbODEsJ:scholar.google.com/+Model+Pembelajaran+Pemrosesan+Informasi+Aminah+Rehalat,+Prodi+IPS+FKIP+Unpatti-Ambon+ABSTRAK&hl=id&as_sdt=0,5
- Reyes, E. P., Blanco, R. M. F. L., Doroon, D. R. L., Limana, J. L. B., & Torcende, A. M. A. (2021). Feynman Technique as a Heutagogical Learning Strategy for Independent and Remote Learning. *Recoletos Multidisciplinary Research Journal*, 9(2), 1–13. <https://doi.org/10.32871/rmrj2109.02.06>
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Penerbit Kbm Indonesia.
- Saputri, N., Basri, B., & Fadhli, T. (2022). Efektivitas Layanan Penguasaan Konten Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa. *Education Enthusiast : Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 2(1), Article 1.
- Shiffrin, R. M., & Atkinson, R. C. (1969). Storage and retrieval processes in long-term memory. *Psychological Review*, 76(2), 179–193. <https://doi.org/10.1037/h0027277>
- Simorangkir, F., Siahaan, A. L., & Sirait, P. H. (2023). Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Konsentrasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(02), 469-477.
- Slavin, R. E. (2012). *Educational psychology: Theory and practice*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhertina. (2014). *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. <https://repository.uin-suska.ac.id/26955/1/Dasar-Dasar%20bimbingan%20dan%20konseling.pdf>
- Sukatin, Kharisma, I. P., & Safitri, G. (2023). Efikasi Diri Dan Kestabilan Emosi Pada Prestasi Belajar. *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.24252/edu.v3i1.39695>
- Sukiati. (2016). *Metodologi Penelitian: Sebuah Pengantar*. <http://repository.uinsu.ac.id/1284/1/buku%20Metopel%202016.pdf>
- Suprayekti, S. (2010). Keterampilan Belajar Mahasiswa. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 22(XIII), 159–166.
- Utami, L., Festiyed, Ilahi, D. P., Ratih, A., Yenti, E., & lazulva. (2024). Analisis Indeks Aiken Untuk Mengetahui Validitas Isi Instrumen Scinetific Habbits Of Mind. *Journal of Research and Education Chemistry*, 6(1), 59–59. [https://doi.org/10.25299/jrec.2024.vol6\(1\).17430](https://doi.org/10.25299/jrec.2024.vol6(1).17430)

Weinstein, C. E., & Mayer, R. E. (1983, November). The teaching of learning strategies. In *Innovation abstracts* (Vol. 5, No. 32, p. n32).

Zimmerman, B. J. (2002). Becoming a Self-Regulated Learner: An Overview. Theory Into Practice, 41(2), 64–70.
https://doi.org/10.1207/s15430421tip4102_2